

PENGEMBANGAN WEBSITE CAREER THE EXPLORER UNTUK KEMAMPUAN PEMILIHAN KARIER DI MA SALAFIYAH SYAFI'İYAH JOMBANG

Steward Choirun Annisah Putri Jannah

Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

Email : steward.21083@mhs.unesa.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sebuah media dalam BK untuk mendukung kemampuan pemilihan karier siswa, yaitu *website career the explorer* untuk memenuhi kriteria akseptabilitas yang terdiri dari empat aspek, meliputi aspek kegunaan, kelayakan, ketepatan, dan kepatutan. Model penelitian pengembangan yang digunakan adalah model *Research and Development* oleh Borg & Gall. Tahapan penelitian dimulai dari penelitian dan pengumpulan data, pengembangan produk awal, uji validasi produk, uji skala kecil, dan diakhiri dengan revisi produk. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan studi kepustakaan, penyebaran angket pada siswa kelas XII serta wawancara pada guru BK MA Salafiyah Syafi'iyah Jombang. Uji ahli validasi produk dilakukan pada tiga subjek, yaitu ahli media, ahli materi, dan praktisi. *Website* ini mendapatkan nilai rata-rata dari ahli materi sebesar 89,06%, 72,91% dari ahli media, dan 89,06% dari praktisi. Analisis data dilakukan secara kuantitatif dan kualitatif berdasarkan saran para validator. Kemudian dilakukan revisi media berdasarkan hasil uji validasi yang telah didapatkan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media *website career the explorer* untuk mendukung kemampuan pemilihan karier siswa kelas XII MA Salafiyah Syafi'iyah Jombang telah memenuhi kriteria akseptabilitas.

Kata Kunci: Pengembangan, *Website*, Pemilihan Karier

Abstract

This study aims to develop a media in guidance and counseling to support students' career selection abilities, namely the career the explorer website to meet the acceptability criteria consisting of four aspects, including aspects of usability, feasibility, accuracy, and appropriateness. The development research model used is the Research and Development model by Borg & Gall. The stages of research begin with gathering data, developing the initial product, conducting validation tests, performing small-scale trials, and conclude with product modification. Data gathering was conducted through literature reviews and the distribution of questionnaires to grade XII students and interviews with guidance and counseling teachers at MA Salafiyah Syafi'iyah Jombang. The product validation expert test was conducted on three subjects, media experts, material experts, and practitioners. This website received an average score from material experts of 89.06%, 72.91% from media experts, and 89.06% from practitioners. Data analysis conducted both quantitatively and qualitatively following the recommendations of the validators. Subsequently, the media was updated according to the outcomes of the validation test that had been acquires. Thus, it can be inferred that the career the explorer website media to support the career selection ability of class XII students of MA Salafiyah Syafi'iyah Jombang has met the acceptability criteria.

Keywords: Development, Website, Career Selection

PENDAHULUAN

Individu sering dihadapkan pada beragam pilihan hidup, baik dari pilihan paling sederhana hingga pilihan yang memerlukan keputusan penting untuk masa depan. (Septiany Rahayu, 2021). Salah satu keputusan penting tersebut adalah pemilihan karier. Karier berkaitan dengan peningkatan harga diri individu, selain itu juga ditujukan sebagai usaha memenuhi kebutuhan hidup (Wahyuningrum & Fransiska, 2023). Karier juga identik dengan kehidupan pekerjaan dan pendidikan. Memilih jenis pekerjaan merupakan bagian dari pemilihan karier. Namun, dalam kehidupan individu tentu tidak terlepas

dari beragam permasalahan karier. Salah satu permasalahan tersebut yaitu pengangguran.

Menurut informasi yang didapat dari BPS (Badan Pusat Statistika), angka pengangguran di Indonesia mencapai 7,99 juta penduduk pada tahun 2023, termasuk di dalamnya adalah lulusan SMA/SMK sekitar 2,5 juta (BPS, 2023). Pengangguran, atau tunakarya, adalah istilah untuk individu yang tidak bekerja sama sekali, atau individu yang terkena pemutusan hubungan kerja (PHK) (Purnama et al., 2022). Pengangguran juga didefinisikan oleh Sadono (1994) sebagai kondisi individu dalam angkatan kerja yang seharusnya bekerja namun belum memperoleh pekerjaan (Franita & Fuady, 2019). Hal tersebut didukung oleh beragam faktor, seperti minimnya

lowongan pekerjaan yang tidak sepadan dengan banyaknya pencari kerja, kurangnya keahlian yang dimiliki para pencari kerja, serta minimnya informasi akibat kurangnya akses. Selain itu, ketidakmerataan lapangan pekerjaan yang cenderung banyak ditekankan di kota, serta sikap mudah menyerah dari sebagian pencari kerja (Franita & Fuady, 2019).

Lebih lanjut ditemukan dalam hasil penelitian lain yang menunjukkan bahwa pengangguran terjadi karena lamanya waktu tunggu yang ditempuh karena tidak adanya strategi perancangan karier yang baik (Rahayu, 2022). Pemahaman individu bahwa karier hanya sebatas pekerjaan yang diimpikan, tanpa memperhatikan langkah-langkah untuk mencapainya. Keterbatasan informasi tentang jurusan di perguruan tinggi yang berdampak pada pilihan jurusan bukan didasarkan potensi diri juga menjadi salah satu faktor pengangguran (Harahap et al., 2022). Dari beberapa faktor yang telah diuraikan, salah satu cara yang dapat diwujudkan untuk menurunkan angka pengangguran adalah dengan memiliki kemampuan merencanakan karier.

Perencanaan karier bukanlah hal yang dapat dikuasai dengan mudah karena dibutuhkan keterampilan sebelum memulainya. Maka, penting untuk mengembangkan keterampilan tersebut sejak dini, mengingat tantangan karier yang dihadapi juga akan semakin berkembang (Wulandari, 2021). Masa remaja merupakan masa-masa genting untuk memulai perencanaan karier karena mereka mulai mencari potensi, bakat, dan minat diri untuk mempersiapkan diri dalam kehidupan kariernya (Wang et al., 2023). Masa remaja berlangsung dari usia 12 sampai 21 tahun (Erika Puspita, 2019). Sehingga siswa SMA termasuk dalam masa remaja dikarenakan berada di rentang usia 16-18 tahun. Salah satu tantangan utama yang dihadapi yaitu munculnya beragam opsi jenjang pendidikan, diantaranya penentuan karier setelah lulus dari Sekolah Menengah Atas (SMA) serta pemilihan program studi dan universitas (Wibowo & Yuwono, 2021).

Pemilihan karier didefinisikan sebagai perilaku ekspresif yang menggabungkan antara motivasi, pemahaman diri, informasi mengenai karier, serta potensi diri (Juliyanti & Azizah, 2021). Langkah utama yang dilakukan dalam pemilihan karier menurut Dillard (1986) adalah individu harus dapat mengenali bakat, minat, nilai-nilai, kepribadian, dan kesempatan karier (Supardi et al., 2023). Dengan penggabungan antara informasi tersebut, individu dapat mempertimbangkan secara matang pilihan mana yang sesuai maupun tidak sesuai dengan dirinya. Proses pemilihan karier membutuhkan waktu yang panjang, yang dimulai dari persiapan, perencanaan, pembelajaran, penentuan keputusan dan aktualisasi diri (Juliyanti & Azizah, 2021).

Dengan melalui proses yang panjang, siswa dapat mempertimbangkan beragam pilihan karier, salah satunya adalah pilihan jurusan di perguruan tinggi, dan memikirkan secara matang karena berkaitan dengan masa depan. Banyak siswa yang masih belum menyadari keterampilan apa yang dimiliki karena takut dalam memilih jurusan disertai dengan kurangnya informasi yang didapatkan (Fatmasari & Supriyatna, 2019). Selain itu, pemahaman siswa terhadap karier yang dapat diperoleh secara instan, dan tidak berhubungan dengan sikap dan perilakunya saat ini, seperti dalam sikap belajar, kegiatan yang diikuti, bahkan pemilihan ekstrakurikuler (Ulfa & Habibah, 2021).

Terkadang, siswa juga merasakan ketegangan ketika melakukan tahap eskplorasi karier sehingga menyerahkan pilihan tersebut pada orang lain, atau bahkan menghindarinya sehingga keputusan yang dihasilkan menjadi kurang optimal. Permasalahan ini menitikberatkan pada keraguan akan potensi diri yang dimiliki. Hal tersebut dapat berimbas pada kesalahan pemilihan karier di masa depan, berdampak negatif pada 4 motivasi belajar, kebahagiaan, serta pengalaman perkuliahan yang didapat (Saputra et al., 2024). Selain itu, kesalahan dalam memilih jurusan dapat menghambat pengembangan diri, timbulnya perasaan jenuh, dan bahkan dapat mengakibatkan stres (Arifin, 2022).

Pernyataan tersebut juga dibuktikan dalam penelitian yang dilakukan Youthmanual (Cahyani & Ratnaningsih, 2020), bahwa 92% siswa SMA/SMK masih bingung akan cita-cita di masa depan dan 45% mahasiswa merasa jurusan yang dipilih tidak sesuai dengan dirinya. Hasil penelitian oleh Supardi, dkk, yang dilakukan di SMAN 1 dan SMAN 2 Pariaman menunjukkan sebanyak 40% siswa masih bingung dalam memilih pendidikan lanjutan dan 50% siswa belum mendapatkan informasi karier (Supardi et al., 2023). Sejalan dengan pernyataan Shintia tahun 2021 (Putrie & Saadah, 2024), bahwa masih sedikit informasi yang didapatkan oleh siswa yang berkaitan dengan karier dan pengenalan diri lebih dalam. Kemudian, penelitian yang dilakukan di SMA Kota Tarakan menunjukkan bahwa perencanaan karier siswa sering kali didasarkan pada keinginan tanpa meninjau keterampilan yang dimiliki (Tumanggor et al., 2018). Hasil penelitian di SMA Negeri 1 Rao menunjukkan terdapat kebimbangan siswa terhadap program studi yang diminati dengan prospek kerja di masa depan (Azizah, 2021).

Dari sejumlah temuan ini dapat ditarik kesimpulan bahwa masih banyak siswa yang ragu dalam pemilihan kariernya dan salah satu faktornya disebabkan kurangnya pemahaman diri secara mendalam dan kurang mendapat informasi mengenai karier.

Berdasarkan dengan permasalahan di atas, dibuktikan juga dengan studi pendahuluan yang dilakukan di MA

Salafiyah Sya'fiyah Jombang tentang perencanaan karier pada siswa kelas XII. Menurut hasil wawancara dengan salah satu guru BK di MASS, ditemukan bahwa ssejumlah siswa kelas XII masih belum memiliki perencanaan karier yang jelas yang dibuktikan dengan keraguan yang muncul dalam diri siswa serta kurangnya pemahaman potensi diri. Selain itu, belum adanya inovasi tentang penggunaan media penunjang dalam pelaksanaan layanan BK, karena sejauh ini layanan diberikan hanya dalam bentuk konsultasi yang memiliki keterbatasan dalam segi waktu. Pernyataan tersebut juga didukung oleh hasil angket yang telah disebar kepada siswa kelas XII dari jurusan IPA, dan ditemukan bahwa : 1) beberapa siswa tidak memiliki perencanaan karier setelah lulus dari MA; 2) siswa merasa kemampuan yang dimiliki tidak mendukung jurusan yang diinginkan; 3) siswa tidak dapat mengidentifikasi kelebihan dan kelemahan apa yang terdapat dalam dirinya; dan 4) siswa tidak terlalu memahami tentang informasi terkait jurusan yang diinginkan.

Melihat beragam permasalahan tersebut, maka keberadaan sekolah sangat penting untuk menjadi fasilitator siswa dalam menghadapi problematika pemilihan karier, karena di sekolah siswa mendapatkan beragam *skill* yang berguna untuk masa depan. Selain itu, siswa juga membutuhkan penggalian lebih dalam terkait minat yang dimiliki (Winingsih et al., 2020). Salah satu layanan yang disediakan oleh sekolah yakni layanan bimbingan dan konseling (BK). Dalam kurikulum 2014, salah satu peran penting guru BK adalah membantu siswa dalam memahami keterampilan dan menentukan pilihan studi lanjutan (Mufrihah et al., 2021). Dengan adanya layanan BK diharapkan siswa dapat mengevaluasi tujuan hidup yang akan dicapai secara terstruktur dan mengurangi keraguan dirinya (Mufrihah et al., 2021). Selain itu, siswa juga dapat terfasilitasi untuk berkembang mandiri secara utuh dan optimal.

Karena terdapat keterbatasan waktu dalam layanan konsultasi, layanan BK juga dapat diberikan dengan menggunakan media penunjang. Media adalah bagian dari komunikasi, dimana terdapat pesan yang disampaikan antara individu (Hariyani et al., 2023). Berdasarkan pendapat Hamalik, yang dikutip dari Azhar Arsyad (Zazin & Zaim, 2018), bahwa pemanfaatan media dalam proses belajar dapat meningkatkan minat belajar sekaligus mendorong motivasi belajar siswa. Sama halnya dengan media dalam BK, yakni terdapat pesan yang ingin disampaikan oleh guru BK untuk para siswa, yang dimodifikasi sehingga dapat meningkatkan minat belajar siswa. Siswa diharapkan dapat terangsang untuk lebih memahami dirinya, sehingga dapat mengambil keputusan dan menyelesaikan masalah yang sedang dihadapinya (Angelina et al., 2024).

Inovasi penggunaan media dalam BK tentunya didasarkan pada kebutuhan dan kebiasaan siswa, serta penyesuaian dengan perkembangan zaman, dimana saat ini telah memasuki era 4.0, ditandai dengan perkembangan yang cepat dalam bidang teknologi. Siswa kerap menggunakan teknologi dalam aktivitas sehari-hari, mulai dari pencarian informasi, belajar, dan berkomunikasi (Putri et al., 2024). Penggunaan media BK berbasis teknologi memiliki daya tarik tersendiri untuk siswa karena dianggap menarik dan tidak membosankan (Arlen et al., 2020). Sejalan dengan pendapat Nursalim tahun 2015 (Angelina et al., 2024), bahwa media dalam BK dapat menjadi salah satu kunci keberhasilan layanan yang diberikan sehingga penting untuk menjadikannya menarik.

Berdasarkan permasalahan mengenai kebingungan siswa dalam memilih program studi serta kebutuhan media pendukung untuk layanan BK, salah satu upaya yang dapat dikembangkan adalah media berupa *Website Career The Explorer*. Media ini diharapkan dapat membantu siswa mengeksplorasi karier dan meminimalisir keraguan terhadap potensi diri melalui *website* yang mudah untuk diakses. Pengembangan *website* ini didasarkan pada teori kecerdasan majemuk yang meyakini bahwa setiap individu memiliki beragam kecerdasan yang saling melengkapi. Selain itu, dukungan dari lingkungan sekolah juga sangat penting, terutama dari pelayanan BK yang diberikan, sehingga diharapkan siswa secara bertahap dapat mengenali potensi dirinya, sehingga siswa lebih mudah untuk mempertimbangkan dan memilih program studi yang sesuai. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengembangkan *website Career The Explorer* berbasis pada teori kecerdasan majemuk guna mendukung pemilihan karier bagi siswa kelas XII MA Salafiyah Syafi'iyah Jombang.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian pengembangan dengan menerapkan model *research and development* (R&D). Model R&D adalah penelitian yang bertujuan untuk mengembangkan sebuah produk dan mengujinya, sehingga dapat menciptakan produk baru yang memenuhi kebutuhan targetnya (Okpatrioka, 2023). Penelitian ini mencakup serangkaian aktivitas yang meliputi pengumpulan, pengolahan, analisis dan penyajian data secara terstruktur dan objektif ditambah dengan pengujian keefektifan media yang dikembangkan guna mengentaskan permasalahan yang terjadi (Triyanto & Ayubidari, 2019).

Subjek uji coba adalah pihak yang terkait dalam uji coba produk yang telah dikembangkan (Soesilo, 2019). Penentuan subjek harus sesuai dengan jenis produk yang akan dikembangkan dan terdiri dari ahli dalam bidang

studi (ahli materi), ahli dalam perencanaan produk (ahli media), dan calon pengguna produk (Tim Puslitjaknov, 2008). Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan kuantitatif. Data kuantitatif yang diperoleh dalam penelitian ini berasal dari analisis hasil perhitungan instrumen validasi para ahli dan perhitungan dari angket respon siswa. Sedangkan, untuk data kualitatif diperoleh melalui saran dan masukan para ahli, serta respon siswa terkait penggunaan media. Pada penelitian pengembangan ini, instrumen penelitian berupa angket validasi yang didalamnya berisikan sejumlah pernyataan untuk mengetahui kelayakan, kegunaan, ketepatan, dan kepatutan dari produk yang dikembangkan yang akan dilakukan oleh ahli materi, ahli media, guru BK, dan siswa.

Hasil yang didapatkan dari pengisian angket akan dikelompokkan menurut aspek yang diukur. Kemudian persentase hasil didapatkan dari penjumlahan skor tiap pernyataan dan dibandingkan dengan skor maksimal serta dikalikan dengan 100 (Arikunto, 2014). Adapun rumusnya dijelaskan sebagai berikut :

$$P = (\sum x / \sum xi) \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase Hasil Validasi

$\sum x$ = Jumlah Skor Jawaban

$\sum xi$ = Jumlah Skor Maksimal

Persentase hasil validasi yang didapatkan akan diklasifikasikan pada kriteria skor penilaian validasi, yaitu sebagai berikut :

Tabel 1. Kriteria Penilaian

Penilaian	Kriteria
0% -25%	Tidak Sesuai (Perlu Revisi)
26% -50%	Kurang Sesuai (Perlu Revisi)
51% -75%	Cukup Sesuai (Perlu Revisi)
76% -100%	Sangat Sesuai (Tidak Perlu Revisi)

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Pengembangan *website career the explorer* untuk mendukung kemampuan pemilihan karier dilakukan pada siswa kelas XII di MA Salafiyah Syafi'iyah Jombang. Model yang digunakan pada pengembangan *website career the explorer* ini yaitu model pengembangan *Research and Development* (R&D) Borg & Gall yang telah disederhanakan oleh Tim Puslitjaknov menjadi 5 tahapan, yang terdiri dari : (1) penelitian dan pengumpulan data, (2) pengembangan produk awal, (3) validasi ahli dan revisi, (4) uji coba skala kecil, dan (5) revisi media.

Adapun rincian tahapan yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut,

a. Penelitian dan Pengumpulan Data

Pada tahap ini, peneliti berperan sebagai pengumpul data awal untuk mengetahui kebutuhan yang terdapat di sekolah. Peneliti mengawali dengan pencarian topik permasalahan mengenai karier yang kerap terjadi diantara para siswa sekolah menengah dengan melakukan kajian pustaka terhadap artikel terdahulu. Topik lainnya adalah informasi mengenai pengembangan media yang telah dilakukan dalam pelaksanaan BK.

Kemudian, peneliti melakukan survei lapangan di MA Salafiyah Syafi'iyah Jombang dengan melakukan wawancara dengan guru BK dan penyebaran angket pada siswa kelas XII IPA pada tanggal 30 Mei 2024. Berdasarkan hasil wawancara dan penyebaran angket, ditemukan bahwa : 1) beberapa siswa tidak memiliki perencanaan karier setelah lulus dari MA; 2) siswa merasa kemampuan yang dimiliki tidak mendukung jurusan yang diinginkan; 3) siswa tidak dapat mengidentifikasi kelebihan dan kelemahan apa yang terdapat dalam dirinya; dan 4) siswa tidak terlalu memahami tentang informasi terkait jurusan yang diinginkan. Untuk pelayanan BK, khususnya dalam bidang karier, hanya memberikan layanan konsultasi tanpa adanya media penunjang pemilihan karier.

b. Pengembangan Produk Awal

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan yang diperoleh, peneliti menyusun perencanaan pengembangan media, yakni *website* untuk membantu dalam pemilihan karier. Media *website* merupakan media yang mengandalkan teknologi dan internet, yang dapat secara efektif dilaksanakan di MA Salafiyah Syafi'iyah Jombang, karena terdapat ruang laboratorium komputer sebagai penunjang kegiatan pembelajaran, dan dapat digunakan oleh siswa selama dalam pengawasan guru.

Perencanaan produk dimulai dengan penentuan *builder* atau alat pengembang *website*. *Builder* yang digunakan pada penelitian ini adalah *Visual Studio Code*, yaitu sebuah aplikasi pengembang *website* yang dapat diakses dengan mudah dan gratis. Setelah itu, peneliti menyusun tujuan dan konsep *website*. Tujuan dari *website* adalah untuk membantu menunjang layanan BK dan memfasilitasi siswa dalam menemukan potensi dirinya sehingga memudahkan dalam pemilihan jurusan. Sedangkan untuk konsep

yang diusung adalah tes bakat dan penyajian hasil tes dilengkapi dengan beberapa informasi pendukung.

Tahap selanjutnya adalah menentukan desain yang akan ditampilkan, meliputi warna, font, dan tampilan. Penentuan warna dalam sebuah website perlu diperhatikan karena dapat berpengaruh pada emosi para pengguna (Nurmalita Zahra, 2024). Warna yang digunakan dalam website career the explorer adalah oren, kuning dan putih. Makna dari warna oren dan kuning menurut Hanada (Nurmalita Zahra, 2024) adalah kegembiraan. Sedangkan warna putih dipilih sebagai warna netral dan penyeimbang antara kedua warna sebelumnya. Untuk jenis font yang digunakan adalah *Barlow Condensed*, *Barlow*, *Poppins*, *Righteous*. Tampilan di website menggunakan beberapa gambar grafis pendukung, seperti logo web, logo Universitas Negeri Surabaya, dan beberapa gambar grafis yang diperoleh melalui situs *storyset.com*.

Kemudian penyusunan materi di *microsoft excel*, yang akan dimasukkan di dalam website, dimana dalam penelitian berikut menggunakan teori dari Howard Gardner, yaitu teori kecerdasan majemuk. Materi yang disusun adalah penjelasan mengenai delapan bakat, daftar jurusan dan profesi yang dikaitkan dengan bakat, serta daftar perguruan tinggi yang memiliki jurusan-jurusan terkait.

c. Validasi Ahli dan Revisi

Langkah berikutnya adalah peneliti melakukan uji validasi terhadap kelayakan media dengan menyebarkan angket kepada para ahli yang sesuai dengan kualifikasi, diantaranya adalah ahli materi, ahli media, dan praktisi. Hasil penilaian yang didapatkan berupa data kuantitatif melalui hasil perhitungan angket, serta data kualitatif melalui saran dan masukan para ahli. Hasil tersebut akan digunakan dalam revisi produk di tahap pengembangan selanjutnya. Berikut adalah hasil penilaian yang telah dilakukan, yaitu :

Tabel 2. Hasil Validasi Ahli Materi

Aspek	Persentase	Kategori
Kegunaan	83,33%	Sangat Sesuai, Tidak Revisi
Kelayakan	83,33%	Sangat Sesuai, Tidak Revisi

Aspek	Persentase	Kategori
Ketepatan	87,50%	Sangat Sesuai, Tidak Revisi
Kepatutan	100%	Sangat Sesuai, Tidak Revisi
Rata-Rata	88,54%	Sangat Sesuai, Tidak Revisi

Tabel 3. Hasil Validasi Ahli Media

Aspek	Persentase	Kategori
Kegunaan	66,66%	Sesuai, Perlu Revisi
Kelayakan	62,50%	Sesuai, Perlu Revisi
Ketepatan	75%	Sesuai, Perlu Revisi
Kepatutan	87,50%	Sangat Sesuai, Tidak Revisi
Rata-Rata	72,91%	Sesuai, Perlu Revisi

Tabel 4. Hasil Validasi Praktisi

Aspek	Persentase	Kategori
Kegunaan	75%	Sangat Sesuai, Tidak Revisi
Kelayakan	87,50%	Sangat Sesuai, Tidak Revisi
Ketepatan	93,75%	Sangat Sesuai, Tidak Revisi
Kepatutan	100%	Sangat Sesuai, Tidak Revisi
Rata-Rata	89,06%	Sesuai, Perlu Revisi

d. Uji Coba Skala Kecil

Uji coba skala kecil dilakukan untuk melihat respon awal calon pengguna mengenai media yang dikembangkan. Peneliti menyebarkan angket kepada 5 siswa-siswi. Berikut adalah hasil penilaian dari angket siswa :

Tabel 5. Hasil Uji Coba Skala Kecil

Aspek	Persentase	Kategori
Kegunaan	90%	Sangat Sesuai, Tidak Revisi
Kelayakan	93,33%	Sangat Sesuai, Tidak Revisi
Ketepatan	97,50%	Sangat Sesuai, Tidak Revisi
Kepatutan	97,50%	Sangat Sesuai, Tidak Revisi
Rata-Rata	88,54%	Sangat Sesuai, Tidak Revisi

e. Revisi Media

Berdasarkan hasil uji validasi oleh para ahli dan uji coba skala kecil, peneliti menganalisis kelemahan dari media yang dikembangkan serta melakukan revisi berdasarkan saran dan masukan dari para validator. Hal hal yang menjadi masukan dalam penilaian para ahli adalah sebagai berikut :

- Penambahan fitur dalam beranda *website*
- Penyederhanaan bahasa dalam *web*
- Menghapus fitur yang tidak relevan
- Penyesuaian warna beranda *website* dengan latar belakang agar kontras
- Perubahan urutan daftar perguruan tinggi yang terdapat dalam hasil tes pengguna
- Perubahan tata letak logo Universitas Negeri Surabaya (UNESA)

2. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan, diketahui bahwa penelitian pengembangan *website career the explorer* untuk mendukung kemampuan pemilihan karier pada siswa kelas XII MA menggunakan model pengembangan *Research and Development* (R & D) oleh Borg & Gall. Kelebihan dari penggunaan model ini yaitu pengembangan dilakukan melalui analisis kebutuhan terlebih dahulu dan melalui berbagai uji ahli, baik dari materi, media, praktisi, dan skala kecil (Waruwu, 2024). Sehingga diharapkan dapat terciptanya produk yang berkualitas dan dapat menunjang pelaksanaan layanan BK sehingga menjadi lebih efektif dan efisien.

Website career the explorer kemudian melewati uji validasi oleh ahli materi, ahli media, dan praktisi

untuk mengetahui pemenuhan pada kriteria akseptabilitas yang meliputi aspek kegunaan, kelayakan, ketepatan dan kepatutan. Pada aspek kegunaan, hasil persentase yang didapat melalui data kuantitatif ahli materi menunjukkan sebesar 83,33% termasuk dalam kriteria sangat sesuai. Selanjutnya, hasil persentase dari data kuantitatif ahli media menunjukkan sebesar 66,66% yang termasuk dalam kriteria sesuai. Hasil persentase dari data kuantitatif praktisi memperoleh sebesar 75% yang termasuk 77 dalam kriteria sesuai. Dari ketiga ahli tersebut, maka aspek kegunaan *website career the explorer* mendapatkan rata-rata skor 74,99% dengan kategori sesuai. Hal ini dikarenakan *website career the explorer* telah disesuaikan dengan kebutuhan siswa sehingga dapat digunakan dalam membantu guru BK memberikan layanan. Hal tersebut sejalan dengan prosedur dalam metode *research and development* dimana setiap mengembangkan produk penting untuk melakukan analisis kebutuhan calon pengguna sehingga produk yang dikembangkan akan sesuai (Waruwu, 2024). Media dalam BK hendaknya relevan dengan tujuan yang ingin dicapai dan layanan yang akan disampaikan (Zaini et al., 2020).

Pada aspek kelayakan, hasil persentase yang didapatkan melalui data kuantitatif ahli materi sebesar 83,33% yang termasuk dalam kriteria sangat sesuai. Kemudian, dari penilaian ahli media mendapatkan hasil persentase sebesar 62,5% yang termasuk dalam kriteria sesuai. Lebih lanjut, data kuantitatif dari praktisi mendapatkan hasil persentase sebesar 87,5% yang termasuk dalam kriteria sangat sesuai. Rata-rata persentase yang diperoleh untuk aspek kelayakan adalah sebesar 77,77% dengan kategori sangat sesuai. Hal ini dikarenakan pengaksesan *website career the explorer* yang efektif oleh seluruh pengguna dan menggunakan bahasa yang mudah dipahami. Selain itu dilengkapi buku panduan untuk memudahkan guru BK dalam mengoperasikan web. Sejalan dengan pemilihan materi dalam BK harus lebih tersusun dan terpilih, sehingga materi dan konsep *website* lebih terorganisir dengan baik (Sunawan, 2019).

Pada aspek ketepatan, hasil data kuantitatif yang didapatkan dari ahli materi sebesar 87,5% yang termasuk dalam kriteria penialain sangat sesuai. Hasil data kuantitatif yang diperoleh dari ahli media adalah sebesar 75% yang termasuk dalam kriteria sesuai. Kemudian hasil penilaian dari praktisi memperoleh sebesar 93,75% yang termasuk dalam kriteria sangat sesuai. Rata-rata perolehan untuk aspek ketepatan pada *website career the explorer* sebesar 85,41% yang termasuk dalam kategori

sangat baik. Hal ini dikarenakan *website career the explorer informatif* sehingga sesuai dengan tujuan pengembangan yang dilakukan. Pengembangan media dalam BK hendaknya cukup menarik karena dapat membantu menyampaikan informasi yang mudah dipahami oleh siswa dan meningkatkan kualitas layanan yang disampaikan oleh guru BK (Angelina et al., 2024).

Pada aspek kepatutan, hasil persentase yang didapatkan melalui data kuantitatif ahli materi adalah sebesar 100% yang termasuk dalam kriteria penilaian sangat sesuai. Hasil persentase yang didapatkan melalui ahli media adalah sebesar 87,5% yang termasuk dalam kriteria penilaian sangat sesuai. Kemudian hasil persentase yang didapatkan dari praktisi adalah sebesar 100% yang menurut termasuk dalam kriteria penilaian sangat sesuai. Maka rata-rata yang diperoleh untuk aspek kepatutan *website career the explorer* adalah sebesar 95,83% yang termasuk dalam kategori sangat sesuai. Hal ini dikarenakan *website career the explorer* telah disesuaikan dengan norma yang berlaku di lingkungan masyarakat dan sekolah, tidak mengandung unsur negatif, 79 serta tidak menyinggung unsur SARA. Sehingga dapat dikatakan memenuhi aspek kepatutan apabila penggunaan media hendaknya objektif dan didasari oleh batas-batas yang berlaku di lingkungan sekitar (Tribuana & Purwoko, 2023).

Website career the explorer tentunya memiliki kelebihan dan kekurangan didalamnya. Kelebihan dari *website* ini adalah pengaksesan yang mudah dapat melalui ponsel atau laptop dan terdapat riwayat siswa yang sudah pernah mengisi, sehingga memudahkan guru BK untuk melihat bakat para siswa. Selain itu, jurusan yang ditampilkan telah disesuaikan dengan hasil bakat yang muncul sehingga siswa dapat lebih praktis mengetahui jurusannya secara langsung tanpa harus dibingungkan dengan beragam pilihan bakat. Penggunaan *hosting* dalam *website career the explorer* juga memberikan banyak manfaat, diantaranya adalah data dapat tersimpan secara online dan melindungi *website* dari serangan virus ataupun spam sehingga dapat mengoptimalkan kerja *website*.

Sedangkan, untuk kekurangan dari *website career the explorer* adalah pengaksesan hanya dapat melalui laboratorium komputer ataupun perangkat yang memiliki jaringan internet yang stabil. Selain itu, karena pengiriman hasil tes melalui *email*, maka apabila terdapat peserta yang memasukkan *email* salah tidak akan dapat melihat hasil tesnya.

Hal yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah pada teori yang digunakan dan hasil produk yang dikembangkan. Penelitian ini mengembangkan produk berupa *website career the explorer* untuk mendukung kemampuan pemilihan karier siswa menggunakan teori kecerdasan majemuk Gardner. Beberapa penelitian terdahulu mengembangkan media dan permasalahan yang sama, namun berbeda pada teori yang digunakan. Selain itu, ada pula penelitian yang membahas permasalahan yang sama, namun memiliki perbedaan di bagian produknya.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan tujuan dan hasil penelitian yang dilakukan menggunakan model Borg & Gall dan telah dilaksanakan hingga pada tahap kelima yaitu revisi media, dapat disimpulkan bahwa pengembangan *website career the explorer* berdasarkan teori kecerdasan majemuk untuk mendukung kemampuan pemilihan karier siswa kelas XII MA yang telah diuji oleh para ahli validitas telah memenuhi kriteria akseptabilitas yang meliputi aspek kegunaan, aspek kelayakan, aspek ketepatan, dan aspek kepatutan.

Saran

1. Bagi Guru BK
 - a. Menjadikan *website career the explorer* sebagai rujukan untuk mengembangkan media digital dalam layanan BK
 - b. Pendampingan untuk setiap siswa dalam penggunaan *website*, terutama ketika memperoleh hasil tes
 - c. Memodifikasi Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL) agar lebih menarik dan menyesuaikan kondisi siswa
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
 - a. Pengembangan *website career the explorer* menggunakan pihak ketiga sehingga pengembangan ini berbayar. Maka, perlu dipertimbangkan ketika peneliti akan mengembangkan sebuah *website* yang interaktif, walaupun bisa dengan cara yang gratis, namun fitur yang didapatkan jelas akan berbeda
 - b. Pengembangan *website* selanjutnya perlu menambah fitur layanan BK, sehingga tidak hanya terdiri dari satu fitur saja.

DAFTAR PUSTAKA

Angelina, P. R., Dewi, R. S., Hamidah, R. N., & Haerani, N. (2024). Pengembangan Media Angel Path pada Bimbingan dan Konseling. *Jurnal Bimbingan Dan*

- Konseling Ar-Rahman*, 10(1), 120.
<https://doi.org/10.31602/jbkr.v10i1.13997>
- Arifin, H. M. (2022). *SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN UNTUK MEMBANTU MENENTUKAN PROFESI UMUM BERDASARKAN KECERDASAN MAJEMUK MENGGUNAKAN METODE TEOREMA BAYES DAN WEIGHTED PRODUCT PADA SEKOLAH CEMERLANG* (Issue 8.5.2017). Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (4th ed.). Rineka Cipta.
- Arlen, S. R., Astuti, I. A. D., Fatahillah, F., & Purwanti, P. (2020). Pengaruh Media Pembelajaran Fisika Menggunakan Aplikasi Appypie Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa di SMK. *Schrodinger Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Fisika*, 1(1), 44–49.
<https://doi.org/10.30998/sch.v1i1.3073>
- Azizah, N. (2021). Pelaksanaan Layanan Informasi Dalam Memberikan Bimbingan Karir Pada Siswa Kelas Xii Di Sma Negeri 1 Rao Pasaman Sumatera Barat. *Repository UIN Suska Riau*.
- Cahyani, W. N. P., & Ratnaningsih, I. Z. (2020). HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL ORANGTUA DENGAN KERAGUAN MENGAMBIL KEPUTUSAN KARIER PADA MAHASISWA TAHUN PERTAMA. *Empati*, 9(Nomor 3), 234–241.
- Erika Puspita, S. (2019). Hubungan antara kepribadian neuroticism dan konformitas teman sebaya terhadap perilaku impulsif buying produk fashion remaja SMA 2 Surabaya. *Skripsi*, 1–2.
<http://repository.um-surabaya.ac.id/id/eprint/3725>
- Fatmasari, F., & Supriyatna, A. (2019). Pemilihan dan Pengembangan Karier Berdasarkan Minat, Bakat dan Kepribadian Remaja Menggunakan Forward Chaining. *JUITA: Jurnal Informatika*, 7(1), 33.
<https://doi.org/10.30595/juita.v7i1.4128>
- Franita, R., & Fuady, A. (2019). Analisa Pengangguran Di Indonesia. *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 2, 88–93.
<http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/nusantara/article/view/97/97>
- Harahap, A. C. P., Simatupang, R., & Pane, Y. K. (2022). Pemilihan Karir Siswa di Daerah Pesisir Pantai dan Implikasinya melalui Layanan BK. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(4), 2550–2555.
- Hariyani, E., Rukanda, N., & Rima Irmayanti. (2023). Pengembangan media karier berbasis Website untuk meningkatkan perencanaan karir siswa SMP Kelas VIII. *Fokus*, 6(6), 498–508.
<https://doi.org/10.22460/fokusv6i6.12845>
- Juliyanti, R., & Azizah, N. (2021). Motivasi Pilihan Karir bagi Remaja pada Masa Pandemi Covid-19. *Anterior Jurnal*, 20(2).
<https://doi.org/https://doi.org/10.33084/anterior.v20i2.1661>
- Mufrihah, A., Hasanah, I., Aisa, A., & Wahyuningrum, S. R. (2021). Pengenalan Potensi dan Arah Peminatan Remaja. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 6(4), 1150–1157.
<https://doi.org/10.30653/002.202164.872>
- Okpatrioka. (2023). Research And Development (R&D) Penelitian Yang Inovatif Dalam Pendidikan. *Dharma Acariya Nusantara: Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 1(1), 86–100.
<https://doi.org/10.47861/jdan.v1i1.154>
- Purnama, J. D., Desmawan, D., Studi, P., Ekonomi, I., Sultan, U., Tirtayasa, A., Serang, K., & Banten, P. (2022). *Analisis Tingkat Pendidikan Terhadap Tingkat Pengangguran di Kabupaten Jombang*. 1(1), 71–77.
- Putri, R., Lestari, P. T., Anisa, D. S., Mustofa, R., & Maruti, E. S. (2024). Memahami Karakteristik Generasi Z dan Generasi Alpha: Kunci Efektif Pendidikan Karakter di Sekolah. *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar*, 5.
- Putrie, A. M., & Saadah, N. (2024). Layanan Bimbingan Karir Dalam Upaya Mengurangi Kecemasan Siswa Sma Dalam Pemilihan Karir. *Jurnal Mahasiswa BK An-Nur: Berbeda, Bermakna, Mulia*, 10(1), 212.
<https://doi.org/10.31602/jmbkan.v10i1.13438>
- Rahayu, P. P. (2022). Perencanaan Karir Di Masa Pandemi Covid-19 Bagi Siswa Kelas Xii Sma Negeri 5 Semarang. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 105–110.
<https://doi.org/10.31004/cdj.v3i1.3478>
- Saputra, F. A., Adityawarman, & Nursyabani, S. R. (2024). Analisis Dampak Kesalahan Pemilihan Jurusan terhadap Prestasi Akademik dan Kesejahteraan Psikologis Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Kesehatan Umum, Psikolog, Keperawatan Dan Kebidanan*, 2(2).
<https://doi.org/https://doi.org/10.61132/corona.v2i2.418>
- Septiany Rahayu, F. (2021). Kemampuan Membuat Pilihan Karir Mahasiswa. *INSIGHT: Jurnal Bimbingan Konseling*, 10(1), 1–8.
<https://doi.org/10.21009/insight.101.01>
- Soesilo, D. T. (2019). *Ragam dan Prosedur Penelitian Tindakan*. Satya Wacana University Press.
- Sunawan. (2019). Pengembangan Media Layanan Bimbingan Dan Konseling. In *Modul Belajar Mandiri* (pp. 93–118).
<https://journal.student.uny.ac.id/index.php/fipmp/article/view/16014%0Ahttps://journal.student.uny.ac.id/index.php/fipmp/article/viewFile/16014/15495>
- Supardi, J. S., Merdiasi, D., Sepniwati, L., Apandie, C., & Siten, A. D. (2023). Penguatan dalam Pembinaan dan Pembimbingan Karier Siswa SMA Negeri 1 Pulau Malan, Kabupaten Katingan. *Journal Of*

- Human And Education (JAHE)*, 3(4), 78–87.
<https://doi.org/10.31004/jh.v3i4.403>
- Tim Puslitjaknov. (2008). *METODE PENELITIAN PENGEMBANGAN*. Pusat Penelitian Kebijakan dan Inovasi Pendidikan, Badan Penelitian dan Pengembangan, Departemen Pendidikan Nasional.
- Tribuana, F. R., & Purwoko, B. (2023). PENGEMBANGAN PERANGKAT PELATIHAN MEDIASI SEBAYA UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENYELESAIKAN KONFLIK PADA SISWA DI SMK NGUNUT TULUNGAGUNG. *Jurnal BK UNESA*, 4, 382–389.
- Triyanto, & Ayubidari, W. (2019). *Developing a Video of Making Needle Cushion Crafts From Clothing Waste for Grade X Students of Boutique Clothing of*. 1–13.
<https://doi.org/https://doi.org/10.21831/teknik%20busana.v8i4.17081>
- Tumanggor, H. R., Sunawan, S., & Purwanto, E. (2018). Keefektifan Layanan Informasi Karir Berbantuan Website Untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa Sma Di Kota Tarakan. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Ar-Rahman*, 4(1), 11.
<https://doi.org/10.31602/jbkr.v4i1.1348>
- Ulfa, N. M., & Habibah, N. A. (2021). PERSPEKSI SISWA TERHADAP BIMBINGAN KARIER DI MI MIFTAHUL HUDA SUKOLILO. *Al-Isyrof: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 3, 108–118.
- Wahyuningrum, S. R., & Fransiska, M. (2023). Pengaruh Efikasi Diri dan Kemandirian terhadap Pilihan Karier Siswa. *Edu Consilium: Jurnal Bimbingan Dan Konseling Pendidikan Islam*, 4(1), 65–75.
<https://doi.org/10.19105/ec.v4i1.7713>
- Wang, P., Wang, X., Sang, X., Li, T., Jing, J., Dai, B., Wu, Z., & Xin, J. (2023). The development of career planning scale for junior high school students based on cognitive information processing theory. *Frontiers in Psychology*, 14.
- Waruwu, M. (2024). Metode Penelitian dan Pengembangan (R&D): Konsep, Jenis, Tahapan dan Kelebihan. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(2), 1220–1230.
<https://doi.org/10.29303/jipp.v9i2.2141>
- Wibowo, D. H., & Yuwono, E. S. (2021). “Drive Your Career”: Strategi Meningkatkan Adaptabilitas Karier Melalui Pelatihan Karier. *Psymphatic: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 8(1), 21–30.
<https://doi.org/10.15575/psy.v8i1.6571>
- Winingsih, E., Purwoko, B., & Dibyowiyono, B. (2020). Pelatihan Konseling Karier John Holland Bagi Guru Bimbingan dan Konseling. *Abimanyu: Journal of Community Engagement*, 1(2), 29–33.
<https://doi.org/10.26740/abi.v1i2.7120>
- Wulandari, A. (2021). Peningkatan Kemampuan Pemilihan Karir Siswa Sekolah Kejuruan Melalui Focus Group Discussion (FGD). *Jurnal Kreatif Online*, 9(2), 119–129.
<https://jurnal.fkip.untad.ac.id/index.php/jko/article/view/1101>
- Zaini, A., Dianto, M., & Mulyani, R. R. (2020). Pentingnya Penggunaan Media Bimbingan dan Konseling dalam Layanan Informasi. *Prosiding Seminar Nasional Bimbingan Dan Konseling Universitas Negeri Malang*.
<http://conference.um.ac.id/index.php/bk/article/view/68>
- Zazin, N., & Zaim, M. (2018). Media Pembelajaran Agama Islam Berbasis Media Sosial Pada Generasi Z. *Proceeding Antasari International Conference*, 535–563. file:///C:/Users/user/Downloads/3744-Article Text-10774-1-10-20200811 (1).pdf